

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI DI
RSUD DR. M. ZEIN PAINAN KAB. PESISIR SELATAN PERIODE
TAHUN 2014-2016**

Oleh:

WIDYA PRATIWI

No.BP. 1310331023



Dosen Pembimbing:

1. Abdiana. SKM, M. Epid
2. Aldina Ayunda Insani, S. Keb, Bd. M. Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, January 2018

WIDYA PRATIWI, No. BP. 1310331023

**ASSOCIATION OF RISK FACTORS WITH ABORTIONS IN THE HOSPITAL DR. ZEIN
PAINAN PESISIR SELATAN REGENCY PERIOD 2014-2016**

xxiii + 61 pages, 11 tables, 5 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

The mortality rate is one of indicators for the success of health care system in a country, one of which is Maternal Mortality Rate (MMR). Abortion is expenditure of conception in pregnancy less than 20 weeks or fetal weight less than 500 grams. In hospital DR. Zein Painan, the incidence continues to increase from 2014 to 2016. The aim of this study is to determine the association of risk factors with incomplete abortus incidence in the hospital Dr. M Zein Painan Period from 2014 to 2016.

Method

This was analytic study with cross sectional design, conducted in Medical Record of hospital Dr. M. Zein Painan Pesisir Selatan regency from January 2017- January 2018. Subject of this study was all data of pregnant women who had abortion in the gynecological obstetric room in hospital Dr. M. Zein Painan from 2014 to 2016 as which counted as 140 people. Data were obtained from patient's medical record. Data analysis was performed using univariate and bivariate.

Result

The results showed that 79.3% of respondents had incomplete abortion. The result of bivariate analysis showed that there was an association between age ($p = 0,026$), there was no association between education ($p = 0,228$), employment ($p = 0,800$), parity ($p = 1,000$) and abortion history ($p = 0,361$) with the incidence of abortions in hospital Dr M. Zein Painan in 2014 -2016.

Conclusion

There was an association between maternal age with the incidence of abortion and there was no association between education, employment, parity and abortion history with the incidence of in abortion. It is expected that health workers can provide education to mothers and husbands about the importance of health education, complications during pregnancy and pregnancy examination.

References : 56 (2003 - 2017)

Key words : Abortion, Incomplete abortion, age, education, employment,, parity, abortus history

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2018

WIDYA PRATIWI, No. BP. 1310331023

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RSUD DR. M. ZEIN PAINAN KAB. PESISIR SELATAN PERIODE TAHUN 2014 -2016

xxiii + 61 halaman, 11 tabel, 5 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Angka kematian dijadikan salah satu indikator keberhasilan sistem pelayanan kesehatan suatu negara, salah satunya Angka Kematian Ibu (AKI). Abortus yaitu pengeluaran hasil konsepsi pada kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan kejadian abortus masih terus meningkat dari tahun 2014- 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian abortus di RSUD Dr. M Zein Painan Periode tahun 2014- 2016

Metode

Penelitian bersifat analitik dengan desain *cross sectional*, dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan dari bulan Januari 2017 sampai Januari 2018. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh data ibu hamil yang mengalami abortus di ruang rawat inap obstetri ginekologi RSUD Dr. M. Zein painan tahun 2014-2016 sebanyak 140 orang. Pengumpulan data diambil dari rekam medis pasien. Analisis data secara univariat dan bivariat.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 79,3% responden mengalami abortus inkomplit. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara umur ($p= 0,026$), tidak terdapat hubungan pendidikan ($p= 0,228$), pekerjaan ($p= 0,800$), paritas ($p= 1,000$) dan riwayat abortus ($p= 0,361$) dengan kejadian abortus di RSUD, Dr. M. Zein Painan tahun 2014 - 2016.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian abortus dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan, paritas dan riwayat abortus dengan kejadian abortus. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada ibu maupun suami tentang pentingnya pendidikan kesehatan, komplikasi selama hamil dan melakukan pemeriksaan kehamilan.

Daftar Pustaka : 56 (2003 - 2017)

Kata Kunci : Abortus, abortus inkomplit, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat abortus.